

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tahun 2019 *Coronavirus disease-2019* (Covid-19) mulai muncul di kota Wuhan, Tiongkok. Pada akhirnya covid-19 ini menjadi wabah pandemi yang menjangkit berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Hari demi hari kasus covid-19 di Indonesia semakin meningkat. Menurut data WHO data terinfeksi covid-19 di Indonesia pada tanggal 5 Januari 2021 yang terkonfirmasi sebanyak - 772,103 orang, dan yang tercatat meninggal karena covid-19 ada 22,911 orang (*WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*, 2021). Sudah banyak upaya pemerintah untuk memutus persebaran covid-19 di Indonesia, kebijakan tersebut antara lain memberlakukan kebijakan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Wilayah, Keputusan Presiden No. 7 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (*KEBIJAKAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA TERKAIT WABAH COVID-19*, 2020).

Adanya covid-19, dan diberlakukannya beberapa kebijakan pemerintah seperti Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan, dan juga Surat Edaran 36926/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 kebijakan ini menjadi bumerang di sektor pendidikan, pasalnya setiap sekolah dari SD hingga SMA serta Perguruan Tinggi perlu melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui jaringan internet. Hal tersebut mengharuskan setiap peserta didik memiliki akses internet dan memiliki media seperti *smartphone* atau personal komputer (SE Mendikbud, 2020; “Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020,” 2020).

Bulan November 2020 penulis pernah melasanakan KKN Tematik secara daring pada salah satu sekolah dasar di purwakarta. Ternyata pembelajaran jarak jauh pada sekolah tersebut belum berjalan dengan efektif, masih banyak kendala di lapangan. Kendalanya antara lain sebagian besar guru masih belum terbiasa dengan pembelajaran daring, sebagian peserta didik tidak memiliki Gadget seperti

*smartphone*, laptop atau personal komputer. Motivasi belajar yang menurun karena pembelajaran jarak jauh (Jurdil dkk., 2021). Berdasarkan hasil penelitian dari Rosalin menurut Kementerian PPPA terdapat siswa dari 29 provinsi, dengan data yaitu 58% anak menyatakan bahwasanya mereka memiliki perasaan jenuh selama melakukan pembelajaran dari rumah, dan 38% anak berpendapat bahwasanya sekolah belum memiliki suatu program yang efektif dalam menerapkan kegiatan dari rumah (Roni Hamdani & Priatna, 2020). Padahal pendidikan adalah kunci untuk pembangunan sumber daya manusia, yang merupakan salah satu jalan untuk mencapai cita-cita Indonesia emas tahun 2045 (Sari dkk., 2020).

Walaupun menteri pendidikan, telah memberikan otonomi kepada pemerintah daerah, sekolah, dan orang tua dari peserta didik untuk melakukan pembelajaran tatap muka pada tahun 2021, Tapi ternyata di Kabupaten Purwakarta untuk pembelajaran tatap muka masih belum dapat dilaksanakan diakibatkan di purwakarta masih tercatat sebagai zona merah (*KBM Tatap Muka Ditunda, Disdik Purwakarta Buka Klinik BDR*, 2021). Melihat masalah tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh pada peserta didik SDN 10 Nagrikaler yaitu salah satu SD Negeri di Kabupaten Purwakarta. Dengan itu penelitian ini akan menjawab bagaimana pembelajaran jarak jauh pada peserta didik di SDN 10 Nagri Kaler tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran jarak jauh di SDN 10 Nagri Kaler ?
2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh di SDN 10 Nagri Kaler ?
3. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di SDN 10 Nagri Kaler ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan suatu tujuan.

**Rizky Roland Jurdil, 2021**

*Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN 10 Nagri Kaler
2. Mengetahui peran guru dalam pembelajaran jarak jauh di SDN 10 Nagri Kaler
3. Mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di SDN 10 Nagri Kaler

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di sekolah dasar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh, dan tinjauan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada semester selanjutnya.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh, dan tinjauan evaluasi untuk rencana meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh pada semester selanjutnya.
4. Bagi orang tua peserta didik, penelitian ini dapat menambah wawasan terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh, dan tinjauan evaluasi untuk mempersiapkan hal yang perlu di lakukan pada pembelajaran jarak jauh di semester selanjutnya.
5. Bagi pembaca, Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Susunan penulisan pada penelitian ini yaitu :

BAB 1 : Pendahuluan

**Rizky Roland Jurdil, 2021**

*Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian
- BAB 2 : Kajian Pustaka
- Pada bab ini berisikan kajian teori dan kasus-kasus yang telah terjadi.
- BAB 3 : Metode Penelitian
- Pada bab ini berisikan jenis dan desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data
- BAB 4 : Hasil dan Pembahasan
- Pada bab ini berisikan pemaparan data hasil penelitian yang telah direduksi, dan juga pembahasan data hasil penelitian.
- BAB 5 : Kesimpulan dan